

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pelabuhan di daerah Riau diawali dengan adanya dua jalur masuk penduduk daerah lain ke Riau, yaitu melalui Sungai Kampar dan melalui wilayah Kepulauan Riau pada sekitar abad ke-19. Karena lokasi Selatpanjang yang dekat dengan wilayah Kepulauan Riau, maka Selatpanjang juga termasuk daerah yang banyak disinggahi. Pembentukan Kabupaten Meranti merupakan pemekaran dari kabupaten Bengkalis dibentuk pada tanggal 19 Desember 2008, Dasar hukum berdirinya kabupaten Kepulauan Meranti adalah Undang-undang nomor 12 tahun 2009, tanggal 16 Januari 2009. Kabupaten Kepulauan Meranti adalah salah satu kabupaten di propinsi Riau, Indonesia, dengan ibu kotanya adalah selatpanjang.

Kabupaten Kepulauan Meranti terdiri dari pulau tebing tinggi, pulau padang, pulau merbau, pulau ransang, pulau topan, pulau manggung, pulau panjang, pulau jadi, pulau setahun, pulau tiga, pulau baru, pulau paning, pulau dedap, pulau barembang, pulau burung. Adapun nama meranti diambil dari nama gabungan pulau merbau, pulanu ransang dan pulau tebing tinggi. Meranti memiliki letak geografis yang strategis di tepian alur pelayaran tersibuk di dunia, yakni Selat Malaka dan berbatasan langsung dengan Malaysia dan Singapura. Meranti juga menjadi penyangga (*hinterland*) yang mensuplai berbagai kebutuhan pokok ke kawasan *Free Trade Zone* (FTZ) Batam, Bintan, dan Karimun.

Selatpanjang memiliki hasil perkebunan yang sangat menjanjikan berupa Sagu dengan luas mencapai 61,114 hektare dengan produksi mencapai 205.051 ton per tahun, Kelapa dengan total luas areal 31,653 hektare dengan jumlah produksi sekitar 10.099,946 ton per tahun, Kopi Liberika Meranti yang memiliki luas sekitar mencapai 1.246 hektare dengan produksi mencapai 1.710,422 ton per tahun, Potensi Karet dengan luas 20.636 hektar dengan kapasitas produksi mencapai 10.099,946 ton per tahun. Pemerintahan Kolonial Belanda melakukan ekspansi ke

berbagai daerah di Indonesia termasuk Selatpanjang. Belanda pun mendirikan sebuah dermaga bernama Boom Selatpanjang.

Pada saat itu, Pemerintahan Belanda menggunakan Boom Selatpanjang atau yang sekarang disebut Pelabuhan Camat yaitu untuk memperlancar hubungan keluar dan mengangkut hasil bumi yang ada di Selatpanjang. Hal ini berlaku sampai Jepang masuk ke Indonesia. Pelabuhan Camat merupakan Langkah awal dari perkembangan kota Selatpanjang yang menjadikannya sebagai salah satu pusat transit atau tempat singgahnya para pedagang dan lalu lintas masuknya barang-barang kebutuhan. Maka tak jarang Pelabuhan Camat pun disebut sebagai jantung perekonomian Selatpanjang pada masa itu.

Pada tahun 2009 berdiri Perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut yang sekarang dikenal dengan PT. Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) Putra Pulau Tebing Tinggi yang berada di Jl. Pelabuhan 01 Beran, Kec. Tebing Tinggi, Kab Kepulauan Meranti, Riau-Indonesia Yang bekerja sama dengan PT Pelindo Selatpanjang. PT. Ekspedisi Muatan Kapal Laut memiliki tugas memantau, mengitung jumlah barang yang di bongkar, dan membuat nota tagihan kepada penerima barang. EMKL juga memiliki tugas untuk pengantaran barang dari dermaga Pelabuhan ke pemilik barang (Toko/Gudang), serta menyediakan buruh pekerja bongkar muat barang dari kapal ke dermaga di Pelabuhan Pelindo Selatpanjang.

Pelabuhan Pelindo memiliki peran penting dalam kegiatan bongkar muatan. kondisi dermaga Pelabuhan Pelindo saat ini belum memadai, ini juga disebabkan oleh beberapa faktor teknis, seperti kurangnya keamanan dan kenyamanan yang kita terima karena keterbatasan panjang dermaga dan kurangnya alat pelindung diri pada saat berkerja di pelabuhan. Serta jarang memberi arahan tentang pentingnya alat pelindung diri kepada para pekerja yang akan bekerja di pelabuhan.

Terjadinyaa kecelakaan pada saat operasional kerja berlangsung akan menjadi salah satu pemnyebab terganggunya atau terhentinya aktivitas pekerjaan proyek.

Kejadian ini terjadi pada saat aktivitas bongkar semen dari kapal MI NO 1 Tanjung Priuk ke dermaga Pelabuhan PT. Pelindo 1 Selatpanjang, Sabtu (7/9/2004). Peristiwa tersebut memberikan Gambaran kepada pihak perusahaan EMKL tentang pentingnya alat pelindung diri demi keselamatan para pekerja yang ada di dermaga maupun yang berada di dalam kapal.

Adapun kegiatan dari pihak EMKL adalah pendataan jumlah barang yang di bongkar, pembuatan nota tagihan kepada penerima barang, pengiriman barang dari Pelabuhan sampai ke pemilik barang (*port to door*), serta penyimpanan barang ke gudang penyimpanan (*storage warehouse*). Adapun alat yang digunakan untuk mengangkut barang dari dermaga ke gudang penyimpanan adalah dengan menggunakan troli dorong dua roda yang di mulai penyusunan barang dari dermaga ke troli dan di dorong menggunakan tenaga buruh berjumlah tiga sampai empat orang per troli dorong, dan setelah sampai ke gudang barang tersebut di susun dengan rapi oleh buruh yang sudah menunggu di dalam gudang penyimpanan.

Minimnya alat bongkar muat di Pelabuhan 1 Selatpanjang menjadi hambatan proses bongkar muat yang dimana hanya berharap kepada *Crane* yang ada di kapal, dengan para buruh yang ada di dalam kapal yang memiliki tugas untuk menyusun barang yang akan di angkat menggunakan *crane*. Perusahaan Emkl membutuhkan tenaga buruh dalam jumlah yang besar agar dapat mempercepat kegaitan bongkar muat. Kurangnya kendaraan transportasi juga menjadi hambatan dalam pengiriman barang, yang dimana seharusnya di Pelabuhan lain sekarang ini sudah menggunakan kendaraan transportasi yang canggih, sedangkan kendaraan transportasi pengiriman barang di perusahaan EMKL Selatpanjang masih menggunakan gerobak kayu, dan menggunakan sepeda motor sebagai tenaga dorong gerobak dalam pengiriman barang yang di bawa sampai ke pemilik barang.

Dengan terbatasnya kapasitas yang bisa di angkut oleh gerobak kayu tersebut, pengiriman barang akan membutuhkan banyak waktu yang dimana pengantaran akan membutuhkan lebih dari satu kali pengantaran, setelah pengantaran barang gerobak tersebut akan kembali lagi ke dermaga untuk mengisi kembali barang

yang akan di kirim. barang akan di isi kembali sampai jumlah barang tersebut mencukupi jumlah barang yang akan di kirim ke pemilik barang. Dengan kurangnya kendaraan pengangkut memberikan gambaran kepada Perusahaan tentang pentingnya kendaraan transportasi untuk pengangkutan barang yang akan di kirim dari dermaga sampai ke pemilik barang.

Beragam Kegiatan dalam pengiriman barang oleh Perusahaan. oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Pelayanan PT. Exspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) Putra Pulau Tebing Tinggi dalam Pengiriman Barang dari Dermaga sampai ke Penerima Barang”**.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelayanan PT. Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) Putra Pulau Tebing Tinggi dalam pengiriman barang dari dermaga sampai ke penerima barang
2. Untuk mengetahui tahapan persiapan pengiriman barang dari dermaga sampai ke penerima barang oleh PT Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) Putra Pulau Tebing Tinggi
3. Untuk mengetahui kendala yang terjadi di PT Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) Putra Pulau Tebing Tinggi pada proses pengiriman barang dari dermaga sampai ke penerima barang.

1.2.2 Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang Ekspedisi Muatan Kapal Laut, khususnya tentang pelayanan pengiriman barang dari dermaga sampai ke pemilik barang.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan untuk menganalisis pelayanan pengiriman barang dan dapat

meningkatkan efisiensi waktu pengiriman barang ke penerima barang. Dengan menetapkan batasan ini penulis dapat memberikan analisis yang lebih mendalam dan spesifik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan pengiriman barang ke penerima barang, serta menghindari pembahasan yang menyimpang dari topik utama. Fokus akan di arahkan pada identifikasi masalah, bongkar muat barang, dan pelayanan pengiriman barang oleh perusahaan tersebut.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini di harapkan mampu memberikan kontribusi dan juga sebagai bahan referensi bagi kalangan akademik dalam melakukan penelitian sejenis dan penilaian lanjutan.

1.3 Perumusan Masalah

1. Bagaimana pelayanan PT. Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) Putra Pulau Tebing Tinggi dalam pengiriman barang dari dermaga sampai ke penerima barang?
2. Apa saja tahapan persiapan pengiriman barang dari dermaga sampai ke penerima barang oleh PT Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) Putra Pulau Tebing Tinggi?
3. Apa saja kendala yang terjadi di PT Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) Putra Pulau Tebing Tinggi pada proses pengiriman barang dari dermaga sampai ke penerima barang?

1.4 Pembatasan Masalah

Untuk menjaga agar penelitian ini tetap fokus, terarah, dan tidak meluas kepembahasan yang terlalu umum, penulis perlu menetapkan batasan tertentu. Dalam konteks ini, penelitian akan difokuskan pada “Pelayanan PT. Exspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) Putra Pulau Tebing Tinggi dalam Pengiriman Barang Dari Dermaga sampai Ke Penerima Barang”. Batasan ini berarti bahwa kajian hanya akan mencangkup aspek pelayanan pengiriman barang di Pelabuhan tersebut.

1.5 Sistematika Penulis

Guna Mempermudah Pemahaman dan Memberi Gambaran rencana penyusunan Tugas Akhir (TA). Adapun Penyusunan adalah sebagai berikut :

LEMBAR PENGESAHAN

ACCEPTANCE SHEET

LEMBAR PERNYATAAN

ABSTRAK

ABSTRACK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

BAB 1 PENDAHULUAN

- 1.1 Latar belakang
- 1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- 1.3 Perumusan Masalah
- 1.4 Pembatasan Masalah
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB 2 LANDASAN TEORI/TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Waktu dan Tempat penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data
- 3.4 Jadwal Penelitian

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisis Data
- 4.3 Alternatif Pemecahan Masalah

4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN